

PENGARUH PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PROYEK TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA DI KURIKULUM MERDEKA

Ikat Sutriani¹, Agus Pahrudin², Agus Jatmiko³, Koderi⁴

UIN Raden Intan Lampung¹

UIN Raden Intan Lampung²

UIN Raden Intan Lampung³

UIN Raden Intan Lampung⁴

ikatsutriani@gmail.com¹, agus.pahrudin@radenintan.ac.id²,

koderi@radenintan.ac.id³, agus.jatmiko@radenintan.ac.id⁴

ABSTRACT

This study examines the influence of project-based Islamic Education (PAI) learning on students' religious character within the Merdeka Curriculum at SD Islam Assalam. The research problem concerns the limited empirical evidence regarding the effectiveness of project-based learning in strengthening spiritual attitudes, religious practice, and moral behavior among elementary students. The purpose of this study is to analyze the contribution of project-based PAI activities to character development and to identify the dominant factors influencing religious growth. A quantitative method was employed using a pre-experimental design involving sixth-grade students, consisting of two classes: 6A (24 students) and 6B (25 students), with a total of 49 participants. Data were collected through questionnaires, observation sheets, and documentation, and were analyzed using descriptive statistics and paired t-tests. The findings indicate a significant improvement in students' religious character after participating in project-based PAI learning, particularly in aspects of worship habits, honesty, responsibility, and respect toward others. Collaborative project activities, real-life religious tasks, and reflective assessment were identified as key components that support the internalization of Islamic values. The study concludes that project-based PAI learning is effective in enhancing religious character and supports the successful implementation of the Merdeka Curriculum. Moreover, it is recommended as an innovative pedagogical model for PAI teachers in elementary schools and madrasah to foster students' religious character through meaningful and authentic learning experiences.

Keywords: PAI, project, character

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis proyek terhadap karakter religius siswa dalam konteks Kurikulum Merdeka di SD Islam Assalam. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah minimnya bukti empiris mengenai efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam memperkuat sikap spiritual, praktik keagamaan, dan perilaku moral pada siswa

sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kontribusi kegiatan PAI berbasis proyek terhadap pembentukan karakter serta mengidentifikasi faktor dominan yang memengaruhi perkembangan religius peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain pra-eksperimen, melibatkan siswa kelas VI yang terdiri dari dua kelas, yaitu VI A (24 siswa) dan VI B (25 siswa) dengan jumlah total 49 peserta. Data dikumpulkan melalui angket, lembar observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji t berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada karakter religius siswa setelah mengikuti pembelajaran PAI berbasis proyek, terutama pada aspek kebiasaan ibadah, kejujuran, tanggung jawab, dan sikap hormat terhadap orang lain. Kegiatan proyek kolaboratif, tugas keagamaan berbasis kehidupan nyata, dan asesmen reflektif terbukti berperan penting dalam menguatkan internalisasi nilai-nilai Islam. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran PAI berbasis proyek efektif dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dan direkomendasikan sebagai model pedagogis inovatif bagi guru PAI di sekolah maupun madrasah untuk menumbuhkan karakter religius siswa melalui pengalaman belajar yang bermakna dan autentik.

Kata Kunci: PAI, proyek, karakter

A. Pendahuluan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius peserta didik di sekolah dasar. Pada era Kurikulum Merdeka, guru diharapkan mengembangkan pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga menumbuhkan sikap spiritual, moral, dan perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari (Nata 2016). Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan untuk menyusun pembelajaran yang kontekstual, diferensiatif, dan berorientasi pada

pengalaman nyata, sehingga siswa dapat menginternalisasi nilai ajaran agama melalui kegiatan yang bermakna. (Kemendikbudristek 2022) Salah satu bentuk pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran berbasis proyek (project-based learning). Model ini mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan kolaboratif, memecahkan masalah nyata, dan menghasilkan produk yang berkaitan dengan penerapan nilai keagamaan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar pembelajaran PAI masih berpusat pada guru dan

bersifat teoritis, sehingga internalisasi nilai religius berjalan kurang optimal. (Haryanto 2021) Kondisi tersebut mendorong perlunya pendekatan inovatif yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang otentik, kreatif, dan terukur. (Prastowo 2019) Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran PAI berbasis proyek terhadap karakter religius siswa kelas VI di SD Islam Assalam, yang terdiri dari kelas VI A (24 orang) dan VI B (25 orang). Fokus permasalahan penelitian ini adalah bagaimana kegiatan proyek keagamaan dapat meningkatkan aspek kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan ibadah, serta sikap hormat kepada sesama. (Wahyuni 2020) Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam memperkuat karakter religius peserta didik serta menyediakan temuan empiris yang dapat direkomendasikan bagi guru PAI di sekolah maupun madrasah. (Rusman 2017) Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan praktik pembelajaran berbasis proyek dalam implementasi Kurikulum Merdeka. (Putra 2021).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen (pre-experimental design), yakni model one group pretest–posttest yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter religius siswa. (Sugiyono 2018) Desain ini dipilih karena mampu membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan secara langsung pada kelompok yang sama. Penelitian dilaksanakan di SD Islam Assalam pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 dengan subjek penelitian siswa kelas VI, terdiri dari kelas VI A sebanyak 24 siswa dan VI B sebanyak 25 siswa, sehingga total sampel berjumlah 49 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, lembar observasi, dan dokumentasi. Instrumen angket digunakan untuk mengukur perubahan karakter religius siswa yang meliputi aspek kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan ibadah, dan sikap hormat kepada orang lain. Observasi digunakan sebagai data pendukung untuk melihat aktivitas siswa selama pelaksanaan proyek pembelajaran PAI. Dokumentasi

berupa foto kegiatan proyek, hasil produk siswa, dan catatan guru digunakan untuk memperkuat temuan penelitian. Setiap instrumen divalidasi terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan akurasi dan konsistensi pengukuran. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan skor sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran PAI berbasis proyek. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi terbaru, sehingga menghasilkan temuan yang akurat, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hasil analisis digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan karakter religius siswa di SD Islam Assalam.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan pada karakter religius siswa setelah mengikuti pembelajaran PAI berbasis proyek. Data angket yang dianalisis melalui uji paired sample t-test

menunjukkan perbedaan rata-rata skor antara sebelum dan sesudah perlakuan, dengan nilai sig. (p-value) $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek berpengaruh secara signifikan terhadap penguatan karakter religius peserta didik di SD Islam Assalam. Peningkatan terlihat secara jelas pada empat aspek utama, yaitu kedisiplinan ibadah, kejujuran, tanggung jawab, dan sikap hormat kepada guru serta teman sebaya. Peningkatan kedisiplinan ibadah dipengaruhi oleh kegiatan proyek yang menugaskan siswa untuk melaksanakan ibadah wajib dan sunnah secara terjadwal, serta melaporkannya dalam jurnal harian yang ditandatangani orang tua. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa antusias dalam menyelesaikan tugas ibadah, seperti salat tepat waktu dan membaca Al-Qur'an setiap hari. Temuan ini sejalan dengan pendapat Wahyuni yang menyatakan bahwa internalisasi nilai agama akan lebih efektif apabila siswa memperoleh pengalaman keagamaan secara langsung dan konsisten melalui aktivitas terstruktur. Pada aspek kejujuran dan tanggung jawab, proyek berbasis laporan dan

presentasi kelompok mendorong siswa untuk membagi tugas, bekerja sama, serta mempertanggungjawabkan hasil kerja secara terbuka. Hal ini sejalan dengan teori project-based learning yang dikemukakan Markham bahwa pembelajaran berbasis proyek menumbuhkan keterampilan sosial dan moral melalui proses kolaboratif yang autentik. Dengan demikian, karakter bukan hanya diajarkan melalui ceramah, tetapi dibangun melalui pengalaman belajar yang nyata dan terukur. Adapun peningkatan sikap hormat kepada orang lain tampak dalam interaksi siswa selama penyusunan laporan proyek. Guru mencatat adanya perubahan positif pada kemampuan siswa menerima pendapat, meminta maaf, serta memberikan dukungan kepada teman dalam kelompok. Temuan ini mendukung hasil penelitian Putra bahwa pembelajaran berbasis proyek berkontribusi terhadap penguatan pendidikan karakter melalui budaya diskusi, refleksi, dan kerja sama yang intensif.(Putra 2021) Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran PAI berbasis proyek relevan dengan

semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran kontekstual, pengalaman nyata, dan penguatan karakter. Dengan kata lain, model ini dapat dijadikan alternatif bagi guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih bermakna dan berdampak pada perubahan perilaku religius peserta didik secara nyata.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis proyek berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan karakter religius siswa kelas VI di SD Islam Assalam. Pelaksanaan pembelajaran dengan kegiatan proyek keagamaan terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan ibadah, kejujuran, tanggung jawab, serta sikap hormat kepada guru dan sesama. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan adanya perbedaan skor yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga model pembelajaran ini dapat direkomendasikan sebagai pendekatan efektif dalam implementasi Kurikulum Merdeka di

sekolah dasar. Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak hanya berhenti pada penguasaan pengetahuan agama, tetapi mampu membangun pengalaman belajar yang berorientasi pada praktik dan pembiasaan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Saran penelitian ini ditujukan kepada guru PAI untuk lebih mengembangkan model pembelajaran berbasis proyek dengan variasi kegiatan yang kontekstual dengan lingkungan siswa, serta melibatkan peran orang tua untuk mendukung pembiasaan ibadah di rumah. Sekolah juga disarankan memberikan dukungan sarana dan kebijakan terkait pelaksanaan proyek pembelajaran agar kegiatan berjalan lebih terstruktur dan terukur. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas subjek penelitian pada jenjang yang berbeda, menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat dengan kelompok kontrol, serta menambahkan variabel karakter lain seperti moderasi, kerja sama, dan empati, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter religius siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, Dwi. 2021. "Problematisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad* 10(2).
- Kemendikbudristek. 2022. *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Nata, Abuddin. 2016. *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kencana.
- Prastowo, Andi. 2019. *Kreatif Mengembangkan Model Pembelajaran*. Jogjakarta: Diva Press.
- Putra, Satria. 2021. "Project-Based Learning Dalam Penguatan Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Karakter* 11(3).
- Rusman. 2017. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, Sri. 2020. "Internalisasi Nilai Keagamaan Dalam Pembelajaran PAI." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ma'arif* 8(1).